

PENGARUH LIKUIDITAS, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR

THE EFFECT OF LIQUIDITY, TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY OF MANUFACTURING COMPANIES

Ferica¹, Annisa Nauli², Cindy Couwinata³, Sukhenny⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

ferica1999@yahoo.com¹

ABSTRACT

Profitability in a company aims to assess the company's expertise in generating profits and the company's ability to pay debts to creditors. This study aims to determine the effect of Liquidity (QR), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and Inventory Turnover on profitability. This type of research is quantitative descriptive with secondary data, sample selection using purposive sampling, and testing methods using multiple linear regression analysis. The population in this study amounted to 155 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. Based on the results of the study note that simultaneous Liquidity (QR), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and Inventory Turnover have positive and significant effects. Partially, only Liquidity (QR) and Total Assets Turnover (TATO) have a positive and significant effect on profitability while Debt to Equity Ratio (DER), and Inventory Turnover have no significant effect on profitability.

Keywords : *Liquidity, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, and Inventory Turnover*

ABSTRAK

Profitabilitas dalam suatu perusahaan bertujuan untuk menilai keahlian perusahaan dalam menghasilkan laba serta kemampuan perusahaan dalam membayar utang kepada kreditur. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (QR), *Total Assets Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder, pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, dan metode pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 155 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan Likuiditas (QR), *Total Assets Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan. Secara parsial, hanya Likuiditas (QR), dan *Total Assets Turnover (TATO)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : *Likuiditas, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Perputaran Persediaan*

PENDAHULUAN

Kinerja industri manufaktur nasional masih menunjukkan pergerakan yang positif pada November 2017, dengan didorong melalui peningkatan permintaan dari pasar domestik dan ekspor. Kondisi membaik ini terlihat pada naiknya indeks manajer pembelian (PMI) menjadi 50,4 pada November dari Oktober sebesar 50,1. PMI ini dirilis oleh Nikkei dan Markit setelah menyurvei beberapa manajer pembelian di perusahaan manufaktur Indonesia. PMI di atas 50 menandakan manufaktur tengah ekspansif, sedangkan di bawah 50 memperlihatkan manufaktur mengalami resesi.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengelola bahan baku menjadi barang jadi yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba (profitabilitas) yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang panjang (Ayem & Nugroho 2016).

Profitabilitas digunakan untuk mengukur keahlian perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Dalam penelitian ini akan di kaji beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas di antaranya likuiditas, *Total Assets Turnover*, *Debt To Equity Ratio* dan Perputaran Persediaan.

Likuiditas digunakan untuk mengetahui keahlian seseorang atau perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar utang dengan harta lancarnya (Prasetyo & Darmayanti 2015). Apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya maka dikatakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak dapat

memenuhi kewajibannya maka dikatakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan illikuid. kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Bilamana perusahaan menetapkan aset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan turun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya (Meidiyustiani, 2016). Penelitian oleh Meidiyustiani (2016), Alamsyah et al., (2016) dan Nugraheni & Alam (2017) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas suatu perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Total Assets Turnover atau perputaran total aset digunakan untuk mengetahui keahlian perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asset yang dimiliki. Ukuran penggunaan aktiva yang paling relevan adalah penjualan, karena berpengaruh penting bagi laba (Supardi et al., 2018). *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dalam menggunakan aktiva, peningkatan perputaran asset juga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Penelitian oleh Sanjaya et al., (2015), Gunde et al., (2017) dan Supardi et al., (2018) menemukan bahwa *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Debt to Equity Ratio adalah rasio perbandingan antara hutang dan modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaannya dibandingkan dengan nilai modal yang dimiliki (Felany & Worokinasih, 2018). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, semakin kecil modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

Semakin kecil jumlah modal yang dimiliki perusahaan akan dapat menimbulkan dampak penurunan jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Penelitian oleh Pramesty et al., (2016) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur seberapa sering perusahaan menjual total persediaan rata-rata selama tahun yang bersangkutan (Budiansyah et al., 2015). Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan penjualan yang tinggi. Sebaliknya jika perputaran persediaan rendah maka rendah pula tingkat penjualannya dan menunjukkan adanya kelebihan persediaan. Persediaan merupakan unsur yang aktif dalam kegiatan perusahaan yang diubah lalu dijual kepada konsumen, maka persediaan tersebut akan memudahkan dan memperlancar jalannya kegiatan perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memproduksi barang serta mendistribusikan kepada konsumen. Penelitian oleh Budiansyah et al., (2015), Surya et al., (2017) dan Nurafika (2018) menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini memiliki urgensi dalam memberikan solusi dalam meningkatkan profitabilitas sektor manufaktur di Indonesia. Sektor manufaktur di Indonesia sendiri penting untuk di dorong pertumbuhannya dalam memajukan produk domestic Indonesia. Penelitian ini juga mencoba mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dari likuiditas, *Total Assets Turnover*, *Debt To Equity Ratio* dan Perputaran Persediaan dimana penelitian-penelitian sebelumnya masih

meneliti faktor-faktor tersebut satu per satu, penelitian ini mencoba menguji secara sekaligus melalui pengujian regresi berganda.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 155 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dijelaskan sebagai berikut :

1. Perusahaan - perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2015-2018
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara berturut - turut selama periode tahun 2015-2018
3. Perusahaan manufaktur memperoleh laba selama periode tahun 2015-2018

Teknik analisis Data

Teknik Analisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka dilakukan analisis regresi berganda. Analisis regresi linear

berganda bertujuan untuk menguji hubungan beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= ROA
β	= Konstanta
X1	= Quick Ratio
X2	= Total Asset Turnover
X3	= Debt to Equity Ratio
X4	= Perputaran Persediaan
e	= Error Term

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Prosedur yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel.
2. Kriteria keputusan:

- Uji Kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
- Uji Kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan tingkat 0,05 atau $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif penelitian ini menunjukkan jumlah data (N) sesudah outlier sebanyak 269 sampel. Berdasarkan hasil perhitungan diatas tampak sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (Y) diketahui bahwa rata-rata dari seluruh perusahaan sampel adalah -0,057 dengan standar deviasi 0.901, dengan nilai terendah adalah -1,606 dan nilai tertinggi adalah 2,967.
2. *Quick Ratio* (X_1) diketahui bahwa rata-rata dari seluruh perusahaan sampel adalah -0,001 dengan standar deviasi 0,972, dengan nilai terendah adalah -1,881 dan nilai tertinggi adalah 2,994.
3. *Total Assets Turnover* (X_2) diketahui bahwa rata-rata dari seluruh perusahaan sampel adalah -0,021 dengan standar deviasi 0,923, dengan nilai terendah adalah -2,543 dan nilai tertinggi adalah 2,907.
4. *Debt To Equity Ratio* (X_3) diketahui bahwa rata-rata dari seluruh perusahaan sampel adalah -0,056 dengan standar deviasi 0,794, dengan nilai terendah adalah -1,372 dan nilai tertinggi adalah 2,937.
5. Perputaran Persediaan (X_4) diketahui bahwa rata-rata dari

seluruh perusahaan sampel adalah -0,039 dengan standar deviasi 0,952, dengan nilai terendah adalah -2,749 dan nilai tertinggi adalah 2,310.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficient	
	B	Std. Error
Constant	-0.052	0.043
Likuiditas	0.292	0.058
Total Asset Turnover	0.486	0.498
Debt To Equity Ratio	-0.098	-0.087
Perputaran Persediaan	0.015	0.016

Sumber : Data olahan (2019)

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka dapat diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{SQRTROA} = -0,052 + 0,292\text{SQRTQR} + 0,486\text{SQRT_TT} - 0,098\text{SQRTDER} + 0,015\text{SQRT_PP}$$

Dimana:

1. Nilai konstanta sebesar -0,052 apabila jika variable SQRTQR (X1), SQRT_TT (X2), SQRTDER (X3), SQRT_PP (X4) dianggap nol, maka SQRTROA (Y) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 adalah sebesar -0.052.
2. Nilai koefisien regresi SQRTQR (*Quick Ratio*) sebesar 0,292 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Quick Ratio* satu kali, maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,292.
3. Nilai koefisien regresi SQRT_TT (*Total Assets Turnover*) sebesar 0,486 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Total Assets Turnover* satu kali, maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,486.

4. Nilai koefisien regresi SQRTDER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar -0,098 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* satu kali, maka *Return On Assets* akan mengalami penurunan sebesar 0,098.
5. Nilai koefisien regresi SQRT_PP (*Perputaran Persediaan*) sebesar 0,015 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Perputaran Persediaan* satu kali, maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,015.

Koefisien Determinasi

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.644	0.415	0.406

Pada tabel 2 diketahui nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,406 atau 40,6% yang berarti variasi dari Y dijelaskan oleh variabel Likuiditas (X_1), *Total Assets Turnover* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Perputaran Persediaan* (X_4) sedangkan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh variabel yang lain seperti Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tabel 3 Hasil Uji Statistik F

Model	F	Sig
Regression	46.841	0.000

Sumber : Data olahan (2019)

Pada tabel 3 diketahui Df_1 (Jumlah variabel-1) = 4 dan $Df_2(n-k-1) = 264$ (dimana k = jumlah variabel dan n = banyak data). Uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 46,841 dengan nilai signifikan 0,000 pada F_{tabel} sebesar 2,405 dengan nilai signifikan 0,05. Maka $F_{hitung}(46,841) > F_{tabel}(2,405)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang

berarti variabel likuiditas, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Tabel 4 Hasil Uji Statistik t

Variabel	t	Sig
Constant	4.999	0.000
Likuiditas	10.022	0.000
Total Asset Turnover	-1.371	0.172
Debt To Equity Ratio	0.322	0.748

Sumber : Data olahan (2019)

Pada tabel 4 diketahui $Df (n-k-1) = 264$ (dimana $k =$ jumlah variabel dan $n =$ banyak data). Uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,322 dengan nilai signifikan 0,000 pada t_{tabel} sebesar 1,968 dengan nilai signifikan 0,05. Hasil dari uji statistik secara parsial sebagai berikut:

Pengaruh likuiditas terhadap *Return On Assets*

Likuiditas diperoleh t_{hitung} sebesar 4.999 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,968 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya $t_{hitung} 4.999 > t_{tabel} 1,968$ Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka secara parsial variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Likuiditas digunakan untuk mengetahui keahlian perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar utang dengan harta lancarnya. Dalam hal ini semakin baik profitabilitas maka akan meningkatkan *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meidiyustiani (2016) Alamsyah et al., (2016) dan Nugraheni & Alam (2017) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas suatu perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Total Assets Turnover diperoleh t_{hitung} sebesar 10,022 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,968 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya $t_{hitung} 10,022 > t_{tabel} 1,968$ Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka secara parsial variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dalam menggunakan aktiva, peningkatan perputaran asset juga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya et al., (2015), Gunde et al., (2017) dan Supardi et al., (2018) menemukan bahwa *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas/ *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Debt to Equity Ratio diperoleh t_{hitung} sebesar (-1,371) dengan nilai signifikan 0,172 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,968 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya $t_{hitung} (-1,371) < t_{tabel} 1,968$ Dengan nilai signifikan $0,172 > 0,05$ maka secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak

signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramesty et al., (2016), Wikardi et al., (2018) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets*

Perputaran Persediaan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,322 dengan nilai signifikan 0,748 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,968 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya $t_{hitung} 0,322 < t_{tabel} 1,968$ Dengan nilai signifikan $0,748 > 0,05$ maka secara parsial variabel Perputaran Persediaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Budiansyah et al., (2015), Surya et al., (2017) dan Nurafika (2018) menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
2. Pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
4. Pengaruh Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
5. Pengaruh Likuiditas, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Nilai *Adjusted R Square* diketahui sebesar 0,406 atau 40,6% yang berarti variasi dari Profitabilitas dijelaskan oleh variabel Likuiditas, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Persediaan sedangkan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh variabel yang lain seperti Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor atau Calon Investor Dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum memulai investasi dengan memperhatikan variabel Liabilitas, *Total Assets Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, dan Perputaran Persediaan.
2. Bagi Universitas Prima Indonesia Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai

Liabilititas, *Total Assets Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, dan Perputaran Persediaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambahkan rasio keuangan lainnya seperti Efisiensi Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan sebagai variable independent karena memungkinkan rasio keuangan lainnya dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. R., & Muchlas, Z. (2016). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Lverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JIBEKA*, 10, 1-10.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Budiansyah, O., Safitri, Y., & DW, C. (2015). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.
- Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Padatahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(2), 119-128.
- Gunde, Y.M., Murni, S, & Rogi, M. H. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food And Beverages Yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA*, 5(3), 4185-4194.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010–2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Nugraheni, P., & Alam, W. F. I. (2016). Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 15(1), 1-16.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia.
- Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali. *E-jurnal Manajemen*, 4(9).

- Sanjaya, D. N. (2015). *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) Dan Total Asset Turnover (TAT) Terhadap Return Saham Di Jakarta Islamic Index (JII) PERIODE 2012-2014* (Doctoral dissertation, STAIN Pekalongan).
- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16-27.
- Surya, Sarjito, Ruliana, Ruly, & Soetama, Dedi, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 313-332.
- Wikardi, Lucya Dewi, & Wiyani, Natalia Titik (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2, 99-118.